

INTISARI

Latar Belakang: Indonesia tercatat hanya memiliki 48 rumah sakit jiwa untuk jumlah penduduk sebesar 270 juta jiwa. Rumah Sakit Jiwa Atma Husada Samarinda merupakan salah satu rumah sakit jiwa dalam cakupan Provinsi Kalimantan Timur. Perawat psikiatri memerlukan kesehatan mental yang baik disebabkan berbagai penanganan dan perawatan yang dihadapi di rumah sakit termasuk ketika pandemi COVID-19 mulai masuk di Indonesia. Hal ini menimbulkan masalah baru ketika manajemen rumah sakit jiwa tidak siap menghadapi pandemi COVID-19.

Tujuan: Untuk menilai hubungan beban kerja dan stres kerja terhadap *Burnout* pada perawat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Samarinda pada masa Pandemi COVID-19

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan metode observasional analitik dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Data yang didapat akan dianalisis menggunakan analisis univariat, analisis bivariat dengan uji chi-square dan uji fisher exact serta analisis multivariat dengan uji regresi logistik ordinal. Hasil yang diperoleh dapat diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

Hasil: Analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan beban kerja ($p=0.223$) dan stres kerja ($p=1.000$) dengan *Burnout*. Masa kerja ($p=0.030$) sebagai variabel perancu berhubungan dengan *Burnout*. Analisis multivariat menunjukkan bahwa stres kerja berat, jenis kelamin laki-laki dan masa kerja >10 tahun berisiko berturut-turut 4,6, 3,7 dan 0,3 kali terhadap *Burnout*.

Kesimpulan: Masa kerja berhubungan dengan kejadian *Burnout*. Perawat dengan stres kerja berat, jenis kelamin laki-laki dan masa kerja >10 tahun memiliki risiko *Burnout* pada perawat RSJD Atma Husada selama pandemi COVID-19.

Kata Kunci: *Burnout*, stres kerja, beban kerja, masa kerja, jenis kelamin.

ABSTRACT

Background: Indonesia is recorded to have only 48 mental hospitals for a population of 270 million people. Atma Husada Samarinda Mental Hospital is one of the mental hospitals in the province of East Kalimantan. Psychiatric nurses need good mental health due to the various treatments and treatments faced in hospitals, including when the COVID-19 pandemic began to enter Indonesia. This creates a new problem when the mental hospital management is not prepared to deal with the COVID-19 pandemic.

Purpose: To assess the relationship between work stress and burnout among nurses at the Atma Husada Regional Mental Hospital, Samarinda during the COVID-19 Pandemic.

Method: The research used analytic observational method using a cross sectional study design. Sampling using stratified random sampling technique. The data obtained will be analyzed using univariate analysis, bivariate analysis with chi-square test and fisher's exact test and multivariate analysis with ordinal logistic regression test. The results obtained can be strengthened by the results of observations made during the study.

Result: Bivariate analysis showed that there was no relationship between workload ($p=0.223$) and work stress ($p=1,000$) with Burnout. Length of service ($p=0.030$) as a confounding variable was associated with Burnout. Multivariate analysis showed that high work stress, male gender and work time >10 years had 46, 3.7 and 0.3 times risk of *Burnout*.

Conclusion: Work time is related to burnout events. Nurses with heavy work stress, male gender and work experience of >10 years have a burnout risk in Atma Husada Hospital nurses during the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Burnout*, work stress, workload, work time, gender.